

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran

Maisarah

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh, 23111, Indonesia
Email: 190205052@student.ar-raniry.ac.id

Darwani

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh, 23111, Indonesia
Email: darwani@ar-raniry.ac.id

Ita Mursyida

MTsN 6 Aceh Besar

Abstrak

Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar matematika siswa tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas di kelas VII MTsN 6 Aceh Besar setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan penggunaan media kartu bilangan dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran matematika dengan penggunaan media kartu bilangan yang berorientasi pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan pretes dan postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran matematika dengan penggunaan media kartu bilangan mengalami peningkatan. Rekapitulasi hasil pembelajaran p- pada pretes dengan nilai rata-rata 57,6 dan postes dengan nilai rata-rata 73,8. Maka hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran matematika dengan penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Keywords: Minat Belajar, Matematika, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang ada di setiap aspek kehidupan. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran matematika di sekolah yaitu “memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah”. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan minat siswa merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Untuk itu, guru harus

mampu menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika (Kartikasari, 2019).

Minat belajar matematika sangat penting ada dalam diri siswa sekolah. Minat belajar matematika memiliki pengaruh terhadap tingkat keaktifan siswa. Keadaan siswa yang malas, tidak ingin belajar, dan mengalami kegagalan, disebabkan karena tidak adanya minat belajar (Suwijo, 2017). Oleh karena itu, minat belajar matematika perlu mendapatkan perhatian khusus. Tinggi rendahnya minat belajar matematika dapat dilihat dari indikator minat belajar yang meliputi perhatian, keinginan untuk belajar matematika, kesenangan ketika belajar matematika, kesungguhan ketika belajar matematika, serta kepuasan yang ditunjukkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung (Hasyim et al., 2022).

Bagi peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari pelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Menurut Syah (2006:151) minat berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Peserta didik yang mempunyai minat pada suatu pelajaran berarti ia telah menetapkan tujuan yang berguna sehingga akan cenderung untuk menyukainya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Siswa yang kurang berminat terhadap pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak diminatinya. Peserta didik akan terkesan pasif atau malas untuk mengikuti pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, diharapkan para siswa memiliki minat yang tinggi khususnya pelajaran matematika karena matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, dan sarana untuk mengembangkan kreativitas (Supriatna et al., 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika di MTsN 6 Aceh Besar, bahwasanya siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan, dan pengurangan), disini guru juga masih menggunakan metode ceramah dan masih jarang dalam menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu interaksi siswa dengan guru juga belum terlihat, siswa belum aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, adanya perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dari segi model pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat menguatkan pemahaman siswa. Sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu seperti alat peraga kartu bilangan.

Media kartu bilangan dapat membantu siswa memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, karena penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat merupakan materi yang bersifat abstrak. Media kartu bilangan dapat membuat siswa memahai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidak peningkatan minat belajar siswa terhadap materi operasi hitung (penjumlahan dan pengurangan) dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian diatas dan hasil observasi serta KPM di MTsN 6 Aceh Besar, ingin

mengetahui minat belajar siswa dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran”.

Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian sebagaimana telah dirumuskan di muka, Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Suharsimi Arikunto (2006: 17) mengatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang fakta atau kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Apabila ditinjau dari macam-macam penelitian *ex-post facto*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi. Sampel adalah sebagian yang diambil dari kelompok objek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang diambil siswa kelas VII MTsN 6 Aceh Besar berjumlah 13 siswa. Pengumpulan data berdasarkan hasil nilai siswa dan perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika yang diajarkan guru (Radite et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTsN 6 Aceh Besar pada mata pelajaran matematika, dalam penggunaan media kartu bilangan menekan pada peningkatan minat belajar matematika. Sebagai langkah awal pengabdian, dilakukan kegiatan observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VII. Pembelajaran dilakukan seperti biasanya, pengabdian memberikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari itu sambil melakukan tanya jawab mengenai beberapa masalah operasi hitung yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya jumlah permen dalam kantong 15 dikurangi 4 permen, dengan menggunakan sifat komutatif soal tersebut diselesaikan dengan cara : $15 - 4$ (mengapa?). Kemudian pengabdian menerangkan dengan menggunakan media kartu bilangan untuk menjawab soal tersebut, dan selanjutnya siswa menemukan bahwa $15 - 4 = 11$. Kemudian siswa dilakukan tes penilaian, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dilaksanakan.

| No | Nama | Kelas | Nilai |
|----|-----------------------|-------|-------|
| 1 | Alya Nidarta | VII | (60) |
| 2 | Naura Rahmatra | VII | (60) |
| 3 | Hafidza Nurca | VII | (60) |
| 4 | Alya Nurca | VII | (60) |
| 5 | Marsela Nurca Nidarta | VII | (60) |
| 6 | Nidarta Nurca Nidarta | VII | (60) |
| 7 | Jihan Nurca | VII | (60) |
| 8 | Nidarta Nurca Nidarta | VII | (60) |
| 9 | Salsabila Nurca | VII | (50) |
| 10 | Nurca Nurca | VII | (50) |
| 11 | Nurca | VII | (50) |
| 12 | Nurca Nurca | VII | (40) |
| 13 | Nurca Nurca | VII | (40) |
| 14 | | | |

Hasil Tes penilaian awal

Dari hasil tes diatas bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan (nilai minimal 60) berjumlah 7 orang atau 54% dan yang belum mencapai ketuntasan (nilai kurang dari 60) berjumlah 6 orang atau 46%. Rata-rata yang diperoleh kelas yaitu 57,6% Setelah

pembelajaran pertama selesai dilaksanakan, pengabdian dan observer mengadakan refleksi untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul selama pembelajaran, sekaligus mengadakan rencana perbaikan yang akan dilakukan pada pembelajaran.

Pada langkah selanjutnya, pengabdian menjelaskan kepada siswa cara mudah untuk menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan soal di papan tulis dan menghitungnya dengan menggunakan media kartu bilangan. Selama ini, pengabdian mengelola dan membimbing kegiatan tersebut. Jika ada yang belum dipahami oleh siswa, pengabdian akan menjelaskan secara langsung sambil membimbing siswa.



Pada pembelajaran selanjutnya pengabdian mengecek kehadiran siswa untuk mempersiapkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran ini dan untuk memotivasi siswa, guru mengumumkan hasil tes evaluasi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengurangan yang telah dipelajari. Pengabdian juga menjelaskan kembali dari beberapa konsep yang masih kurang dipahami dan dimengerti siswa pada pembelajaran sebelumnya pengabdian mengajak siswa melakukan kegiatan pemecahan masalah matematika tentang pengurangan dengan media kartu pada tahap selanjutnya, pengabdian meminta siswa untuk mengidentifikasi hasil pengurangan yang diberikan pengabdian. Setelah menjelaskan ulang tentang materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan kemudian dengan menggunakan alat peraga kartu bilangan, kemudian pengabdian melakukan posttest.

24 Oktober 2022

| Absensi Kehadiran | | | |
|-------------------|--------------------------|-------|-------|
| No | Nama | Kelas | Nilai |
| 1. | Aliya Nadiyah | VII | (80) |
| 2. | Nura Magfirah | VII | (80) |
| 3. | Eva Maulida | VII | (90) |
| 4. | Maisarah Nurteha Nawilah | VII | (75) |
| 5. | Maulita Kayca Anani | VII | (70) |
| 6. | Jihan Rania | VII | (80) |
| 7. | Hilgatun Mahera | VII | (70) |
| 8. | Safriani Hikmah | VII | (60) |
| 9. | Maratus Shalihah | VII | (85) |
| 10. | Yanto | VII | (70) |
| 11. | Awina Azzahra | VII | (75) |
| 12. | Fauzia Rafiqi | VII | (75) |
| 13. | Hauraq Ifakia | VII | (80) |

Hasil Postest

Dari hasil postes dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan (nilai minimal 60) berjumlah 12 orang atau 92% dan yang belum mencapai ketuntasan (nilai kurang dari 60) berjumlah 1 orang atau 8%. Rata-rata yang diperoleh kelas yaitu 73,8. Pada postes ini telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum menggunakan media kartu bilangan yaitu pada saat preetes.

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran tentang Pengurangan Bilangan Bulat Menggunakan Media Kartu Bilangan untuk meningkatkan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan sesuai rencana yang telah dipersiapkan pada pelaksanaan postes ketuntasan belajar siswa mencapai 92% dan pada preetest masih banyak kendala yang dirasakan oleh pengabdian saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti juga merasakan proses pembelajaran masih kurang efektif. Usaha yang dilakukan oleh peneliti berhasil baik, hal tersebut dikarenakan pada hasil postes proses pembelajaran menunjukkan hasil presentasi nilai meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari Samsudin (2004) Kamus Matematika Bergambar Untuk SD, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>
- Anisa, Rizki Nur dan Agung Riadin. 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada SDN 2 Selat Dalam Kuala Kapuas Tahun Pelajaran 2016/2017. Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3:1(53-61).
- Permadi Ade Salahudin dan Repitae Repitae. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Dengan Media Konkret Pada Peserta Didik Kelas IV SDN-3 Telangkah Tahun Pelajaran 2016/2017. Pedagogik: Jurnal Pendidikan. 13:2(23-28).